



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

5101/PJ/2012/PT/MS/2012
www.mahkamahagung.go.id

Jenis Pajak: Pajak Pertambahan Nilai

Tahun Pajak: 2008

Pokok Sengketa: menjadi pokok sengketa adalah pengajuan banding terhadap :

1. Koreksi Dasar Pengenaan Pajak sebesar Rp2.880.309.160,00;
2. Koreksi Positif atas Pajak Masukan sebesar Rp12.620.570,00;

Mencabut Terbanding dalam audit report poin 1.General (halaman 8) disebutkan bahwa *according to article 3 of its articles of association and notification of approval nomor 247/II/PMA/2001 from the capital investment coordination board, dated 3 April 2001, the company is engaged in the distribution of automotive products and spareparts. The company has been appointed by the Bayerische Motoren Werke Aktiengesellschaft, Germany (BMW AG-ultimate shareholder) as the sole distributor for BMW products in Indonesia;*

Mencabut Pemohon Banding tidak setuju atas koreksi yang dilakukan Pemeriksa yang kemudian disetujui oleh Tim Penelaah, yang menetapkan bahwa nilai tagihan Pemohon Banding kepada BMW AG untuk periode April 2008 sebesar Rp2.880.309.160,00 merupakan tagihan atas jasa yang diserahkan oleh Pemohon Banding kepada BMW AG sehingga menjadi objek Pajak Pertambahan Nilai;

Mencabut Majelis berdasarkan hasil pemeriksaan dalam beberapa kali persidangan yang dilaksanakan dalam rangka permohonan banding yang diajukan Pemohon Banding ini, Majelis telah meminta kepada Pemohon Banding untuk menyampaikan SPT lawan transaksi untuk membuktikan kebenaran pernyataan Pemohon Banding terkait koreksi Pajak Masukan karena jawaban konfirmasi "Tidak Ada" dan dilakukan uji bukti;

bahwa Kuasa Hukum yang mewakili Terbanding dalam persidangan menyatakan akan menyampaikan SPT lawan transaksi sebagaimana dimaksud oleh Majelis, namun sampai deng atas nama sidang ke-8 yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 18 Oktober 2012, dokumen dimaksud belum dapat disampaikan;

bahwa pada sidang ke-9 yang dilaksanakan pada tanggal 1 November 2012, Kuasa Hukum Pemohon Banding menyatakan tidak dapat menyerahkan bukti bukti pendukung terkait koreksi Pajak Masukan dan menyerahkan keputusan sepenuhnya kepada Majelis, namun dalam persidangan yang sama, Kuasa Hukum Pemohon Banding juga menyatakan bahwa dalam sengketa banding ini hanya mempermasalahkan mengenai sengketa Pajak Keluaran yang diklaim Terbanding atas transaksi reimbursement yang dilakukan Pemohon Banding, sedangkan Pemohon Banding sendiri tidak pernah mempermasalahkan atau mengajukan keberatan dan banding atas Pajak Masukan;

bahwa berdasarkan keterangan Kuasa Pemohon Banding tersebut di atas, Majelis berpendapat, bahwa Pemohon Banding tidak dapat membuktikan keterangannya terkait koreksi Pajak Masukan sebesar Rp12.620.570,00 yang disampaikan Pemohon Banding dalam permohonan bandingnya, dengan demikian, Majelis berkesimpulan bahwa koreksi Pajak Masukan sebesar Rp12.620.570,00 tetap dipertahankan;

| | | | |
|--------------|--|---|---|
| Meningkatkan | berdasarkan hasil penelitian Majelis terhadap data/dokumen dalam berkas banding, | : | U |
|--------------|--|---|---|



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

keterangan Terbanding dan Kuasa Hukum Pemohon Banding dalam persidangan serta uraian putusan mahkamah agung sebagai berikut

tersebut di atas, Majelis mengabulkan sebagian permohonan banding Pemohon Banding terhadap koreksi yang dilakukan oleh Terbanding dengan rincian sebagai berikut:

| Koreksi | Keterangan |
|---|---------------------------|
| oreksi DPP PPN sebesar Rp2.880.309,00 yang merupakan koreksi reimbursement atas claim yang diterima dari dealer | Tidak dapat dipertahankan |
| Koreksi Pajak Masukan sebesar Rp12.620.570,00 | Dipertahankan |

bahwa dengan demikian, PPN yang masih terutang Masa Pajak April 2008 dihitung kembali menjadi sebagai berikut:

| | | |
|---|----|--------------------|
| dasar Pengenaan Pajak menurut Terbanding | Rp | 92.978.255.111,000 |
| oreksi yang tidak dapat dipertahankan | Rp | 2.880.309.160,00 |
| dasar Pengenaan Pajak menurut Majelis | Rp | 90.097.945.951,00 |
| Pajak Keluaran yang harus pungut/dibayar sendiri | Rp | 9.009.794.590,00 |
| Dikurangi: | | |
| 1. PPN yang disetor dimula dalam masa pajak yang sama | Rp | 0,00 |
| 2. Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan | Rp | 7.013.685.298,00 |
| 3. STP (Pokok Kurang ayan) | Rp | 0,00 |
| 4. Dibayar dengan NPWP sendiri | Rp | 1.979.903.644,00 |
| 5. Lain-lain | Rp | 0,00 |
| 6. Jumlah | Rp | 8.993.588.942,00 |
| Diperhitungkan: | | |
| 1. SKPPKP | Rp | 0,00 |
| Jumlah pajak yang dapat diperhitungkan | Rp | 8.993.588.942,00 |
| Jumlah perhitungan PPN kurang Bayar | Rp | 16.205.648,00 |
| kelebihan Pajak yang sudah: | | |
| Dikompensasikan ke Masa pajak berikutnya | Rp | 0,00 |
| Dikompensasikan ke Masa pajak..... (karena | Rp | 0,00 |



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

| | | |
|--|--|--|
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |

Mengingat

at
u
ra
n
p
er
u
n
d
a
n
g
-
u
n
d
a
n
g
a
n
l
a
i
n
y
a
y
a
n
g
t
e
r
k
a
i
t;

M : Mengabulkan sebagian banding Pemohon Banding terhadap Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor : **KEP-2443/WPJ.07/2011** tanggal **03 Oktober 2011**, tentang Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Nomor: 00354/207/08/056/10 tanggal 12 Juli 2010 Masa Pajak April 2008, atas nama : **PT XXX** sehingga Pajak Pertambahan Nilai yang terutang Masa Pajak April 2008, dihitung kembali menjadi sebagai berikut:

| | | |
|--|--|--|
| | | |
|--|--|--|



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

Keputusan Pajak menduduki

9.009.794.590,00

putusan.mahkamahagung.go.id

| | | |
|--|----|------------------|
| Pajak Keluaran yang harus pungut/dibayar sendiri | Rp | 9.009.794.590,00 |
| Dikurangi: | | |
| 1. PPN yang disetor dimukalam masa pajak yang sama | Rp | 0,00 |
| 2. Pajak Masukan yang pat diperhitungkan | Rp | 7.013.685.298,00 |
| 3. STP (Pokok Kurang bayar) | Rp | 0,00 |
| 4. Dibayar dengan NPWP sendiri | Rp | 1.979.903.644,00 |
| 5. Lain-lain | Rp | 0,00 |
| 5. Jumlah | Rp | 8.993.588.942,00 |
| Diperhitungkan: | | |
| 1. SKPPKP | Rp | 0,00 |
| Jumlah pajak yang dapat perhitungkan | Rp | 8.993.588.942,00 |
| Jumlah perhitungan PPN yang Bayar | Rp | 16.205.648,00 |
| Kelebihan Pajak yang sudah: | | |
| Dikompensasikan ke Masa pajak berikutnya | Rp | 0,00 |
| Dikompensasikan ke Masa pajak (karena mbetulan) | Rp | 0,00 |
| Jumlah | Rp | 0,00 |
| PN yang kurang dibayar | Rp | 16.205.648,00 |
| Sanksi Administrasi: | | |
| Sanksi Bunga Pasal 13 (2) UP | Rp | 7.778.711,00 |
| Kenaikan Pasal 13 (3) KUP | Rp | 0,00 |
| Jumlah | Rp | 7.778.711,00 |
| Jumlah PPN yang masih harus bayar | Rp | 23.984.359,00 |

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)